

ABSTRACT

Ulvi Dwi Septiani. 2025. “*Character Development of Emma in Emma by Jane Austen*”

English Literature Study Program
Faculty of Business and Humanities
University Technology Yogyakarta
Ulvidwiseptiani06@gmail.com

This study discusses the character development of Emma in Jane Austen’s novel *Emma*, focusing on how Emma Woodhouse experiences changes and the internal and external factors that influence this development. At the beginning of the story, Emma is depicted as a confident but somewhat arrogant young woman, and feels that she can control other people’s lives through her role as a matchmaker. However, as the story progresses, she experiences significant emotional and moral development. This study uses Abrams objective approach and Erik Erikson’s psychosocial development theory as the theoretical framework. The results of the analysis show that Emma’s character changes occur gradually through self-reflection, emotional awareness, and social interaction. Internal factors such as inner conflict, self-awareness, and identity searching play important roles in this process. Meanwhile, external factors such as the social environment and relationships with other characters such as Mr. Knightley, Harriet Smith, and Jane Fairfax also influence Emma’s character changes.

Keywords: character development, external factors, internal factors,
psychosocial development theory

ABSTRAK

Ulvi Dwi Septiani. 2025. “Character Development of Emma in Emma by Jane Austen”

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Ulvidwiseptiani06@gmail.com

Penelitian ini membahas perkembangan karakter Emma dalam novel Emma karya Jane Austen, dengan fokus pada proses perubahan kepribadian Emma Woodhouse serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Di awal cerita, Emma digambarkan sebagai sosok muda yang percaya diri namun sombong, yang merasa mampu mengatur kehidupan orang lain melalui perannya sebagai mak comblang. Namun, seiring berjalannya cerita, Emma mengalami perubahan signifikan dalam cara berpikir, merasa, dan bertindak. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dari Abrams dan teori perkembangan psikososial Erik Erikson sebagai dasar teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan Emma terjadi secara bertahap melalui refleksi diri, kesadaran emosional, dan pengalaman sosial. Faktor internal seperti konflik batin, kesadaran akan kesalahan, dan kebutuhan untuk memahami diri sendiri berperan penting dalam perkembangan tersebut. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial, hubungan dengan tokoh lain seperti Mr. Knightley, Harriet Smith, dan Jane Fairfax, serta tekanan norma sosial, turut mendorong perubahan karakter Emma.

Kata kunci: faktor eksternal, faktor internal, perkembangan karakter, teori perkembangan psikososial

